

**LAPORAN KEUANGAN UNIT AKUNTANSI KUASA PENGGUNA  
ANGGARAN BA.018  
SEMESTER II TAHUN ANGGARAN 2019**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2019

## KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).

Bogor, Januari 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran,



Ir. Haryanto, M.Sc  
NIP. 196005031986031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.2. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Peralatan dan Mesin

C.2.2. Gedung dan Bangunan

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.4. Aset Tetap Lainnya

C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Lain-lain

C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

C.6. Ekuitas

C.6.1. Ekuitas

D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

D.2. Beban Pegawai

D.3. Beban Persediaan

D.4. Beban Barang dan Jasa

D.5. Beban Pemeliharaan

D.6. Beban Perjalanan Dinas

D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas

- E.1. Ekuitas Awal
- E.2. Surplus/Defisit-LO
- E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
  - E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap
  - E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
- E.4. Transaksi Antar Entitas
  - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
  - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
  - E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung
- E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
  - F.1. Kejadian-kejadian Penting Setelah Tanggal Neraca
  - F.2. Pengungkapan Lain-lain

## RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura Tahun 2019 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

### I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2019.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2019 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp107.090.146,00 atau mencapai 10.709,01% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2019 adalah sebesar Rp15.718.424.606,00 atau mencapai 97,27% dari alokasi anggaran sebesar Rp16.160.191.000,00

### II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2019.

Nilai Aset per 31 Desember 2019 dicatat dan disajikan sebesar Rp16.129.971.230,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp1.197.540.709,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp14.928.749.955,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.680.566,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp16.129.971.230,00.

### III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp23.256.936,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp17.028.790.241,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp-17.005.533.305,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp153.728.523,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp-16.851.804.782,00.

### IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2019 adalah sebesar Rp17.523.354.885,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp-16.851.804.782,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp-1.313.803.000,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp16.772.224.127,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2019 adalah senilai Rp16.129.971.230,00.

## **V. Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2019 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

**I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
LAPORAN REALISASI ANGGARAN  
UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019			31 Desember 2018
		Anggaran	Realisasi	%.	Realisasi
<b>PENDAPATAN</b>					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.000.000,00	107.090.146,00	10.709,01	69.196.736,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.000.000,00</b>	<b>107.090.146,00</b>	<b>10.709,01</b>	<b>69.196.736,00</b>
<b>BELANJA</b>					
Belanja Pegawai	B.3.	4.132.739.000,00	4.104.209.455,00	99,31	4.112.235.071,00
Belanja Barang	B.4.	11.464.482.000,00	11.057.337.151,00	96,45	9.514.934.401,00
Belanja Modal	B.5.	562.970.000,00	556.878.000,00	98,92	989.487.410,00
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>16.160.191.000,00</b>	<b>15.718.424.606,00</b>	<b>97,27</b>	<b>14.616.656.882,00</b>

**II. NERACA**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
NERACA  
PER 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>ASET</b>			
<b>Aset Lancar</b>			
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.1.1.	1.160.889.667,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	36.651.042,00	11.912.400,00
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>1.197.540.709,00</b>	<b>11.912.400,00</b>
<b>Aset Tetap</b>			
Peralatan dan Mesin	C.2.1.	10.205.115.183,00	10.586.877.545,00
Gedung dan Bangunan	C.2.2.	13.275.061.217,00	13.003.888.217,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.3.	1.319.270.000,00	2.432.322.000,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.4.	19.657.000,00	19.657.000,00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	C.2.5.	0,00	14.000.000,00
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.2.6.	-9.890.353.445,00	-8.548.334.851,00
<b>Jumlah Aset Tetap</b>		<b>14.928.749.955,00</b>	<b>17.508.409.911,00</b>
<b>Aset Lainnya</b>			
Aset Lain-lain	C.4.1.	480.716.362,00	105.735.800,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.4.2.	-477.035.796,00	-102.703.226,00
<b>Jumlah Aset Lainnya</b>		<b>3.680.566,00</b>	<b>3.032.574,00</b>
<b>Jumlah Aset</b>		<b>16.129.971.230,00</b>	<b>17.523.354.885,00</b>
<b>Kewajiban Jangka Pendek</b>			
<b>Jumlah Kewajiban Jangka Pendek</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban</b>		<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Ekuitas</b>			
Ekuitas	C.6.	16.129.971.230,00	17.523.354.885,00
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>16.129.971.230,00</b>	<b>17.523.354.885,00</b>
<b>Jumlah Kewajiban dan Ekuitas</b>		<b>16.129.971.230,00</b>	<b>17.523.354.885,00</b>



### III. LAPORAN OPERASIONAL

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA**  
**LAPORAN OPERASIONAL**  
**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>			
<b>PENDAPATAN</b>			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	23.256.936,00	30.082.636,00
<b>JUMLAH PENDAPATAN</b>		<b>23.256.936,00</b>	<b>30.082.636,00</b>
<b>BEBAN</b>			
Beban Pegawai	D.2.	4.104.209.455,00	4.112.235.071,00
Beban Persediaan	D.3.	1.567.725.679,00	606.894.520,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	4.512.109.651,00	3.550.947.507,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	751.532.731,00	620.989.760,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	4.274.158.335,00	4.782.621.164,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.7.	1.819.054.390,00	2.055.438.479,00
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.8.	0,00	-111.250,00
<b>JUMLAH BEBAN</b>		<b>17.028.790.241,00</b>	<b>15.729.015.251,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL</b>		<b>-17.005.533.305,00</b>	<b>-15.698.932.615,00</b>
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>			
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	5.250.000,00	5.129.000,00
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	D.9.	3.032.574,00	17.047.047,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	178.575.230,00	16.242.350,00
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	27.064.133,00	2.552.500,00
<b>SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>		<b>153.728.523,00</b>	<b>1.771.803,00</b>
<b>SURPLUS/DEFISIT - LO</b>		<b>-16.851.804.782,00</b>	<b>-15.697.160.812,00</b>

**IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN HORTIKULTURA  
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019 dan 31 DESEMBER 2018**

Uraian	Catatan	31 Desember 2019	31 Desember 2018
<b>EKUITAS AWAL</b>	E.1.	17.523.354.885,00	18.458.805.801,00
<b>SURPLUS/DEFISIT-LO</b>	E.2.	-16.851.804.782,00	-15.697.160.812,00
<b>KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR</b>	E.3.	-1.313.803.000,00	874.196.956,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.1.	-1.313.803.000,00	841.709.356,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.2.	0,00	32.487.600,00
<b>TRANSAKSI ANTAR ENTITAS</b>	E.4.	16.772.224.127,00	13.887.512.940,00
<b>EKUITAS AKHIR</b>	<b>E.5.</b>	<b>16.129.971.230,00</b>	<b>17.523.354.885,00</b>

## V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

### A. PENJELASAN UMUM

#### A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura

Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah salah satu pusat penelitian di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang didirikan pada tahun 1984. Berkedudukan di Jalan Tentara Pelajar No 3C, Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu, Bogor. Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura mempunyai tugas melaksanakan penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi dan strategis komoditas hortikultura. Sedangkan fungsi kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura :

- Menyiapkan perumusan kebijakan penelitian dan pengembangan hortikultura;
- Merumuskan program penelitian dan pengembangan hortikultura;
- Melaksanakan kerjasama dan pendayagunaan hasil penelitian dan pengembangan hortikultura;
- Melaksanakan penelitian dan pengembangan hortikultura;
- Mengevaluasi dan melaporkan pelaksanaan penelitian dan pengembangan hortikultura, dan;
- Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga pusat.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura berkomitmen dengan visi *“menjadi lembaga penelitian dan pengembangan terkemuka penghasil inovasi hortikultura mendukung agribisnis hortikultura modern”*

Makna dari visi ini adalah:

- Lembaga Penelitian dan Pengembangan Terkemuka artinya lembaga yang dinamis tumbuh sebagai *fast learning organization* yang menjadi leader kegiatan penelitian dan pengembangan hortikultura di Indonesia dalam mengantisipasi perkembangan lingkungan strategis
- Inovasi adalah kegiatan penelitian, pengembangan dan atau perekayasaan yang bertujuan mengembangkan penerapan praktis nilai dan konteks ilmu pengetahuan yang baru, atau cara baru untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang telah ada ke dalam produk atau proses produksi.
- Agribisnis adalah bisnis hortikultura berbasis usaha pertanian atau bidang lain yang mendukungnya yang bergerak dari sektor hulu hingga hilir
- Hortikultura Modern adalah kegiatan yang bertujuan mengoptimalkan pemanfaatan input dan sumberdaya melalui proses yang efisien, ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk menghasilkan produk-produk hortikultura yang memiliki nilai tambah dan daya saing tinggi.

Untuk mencapai visi tersebut di atas, Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura menindaklanjuti dengan misi yaitu:

- Menghasilkan teknologi inovasi yang memiliki karakter tepat guna, efisien, efektif dan berkelanjutan;
- Pengembangan sistem diseminasi teknologi inovasi yang efektif dan efisien.

Makna dari misi tersebut adalah sebagai *scientific recognition* dan *impact recognition* bagi pembangunan agribisnis hortikultura Indonesia yang berdaya saing.

Untuk mewujudkan visi dan misi tersebut di atas, Kantor Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Optimasi dan pengembangan sumberdaya manusia dan penelitian dalam rangka memacu peningkatan produktivitas dan kualitas penelitian (*scientific recognition*), dan menghasilkan produk hortikultura berwawasan lingkungan, aman dan sehat serta dihasilkan dalam waktu yang singkat, efisien dan berdampak luas (*impact recognition*) melalui kegiatan diseminasi yang intensif;
- Meningkatkan perakitan dan penyediaan varietas/galur unggul (yang dapat menjawab permasalahan dan preferensi konsumen), benih dan inovasi system perbenihan berdaya saing serta memperkuat Unit Pengelolaan Benih Sumber (UPBS);
- Memanfaatkan teknologi yang bersifat *high technology* untuk analisis genom dan ekspresi gen dalam mempercepat penciptaan varietas unggul baru hortikultura;
- Mengembangkan inovasi teknologi yang tepat guna sesuai dengan permasalahan;
- Meningkatkan kerja sama penelitian dan pengembangan dengan lembaga nasional dan internasional terutama untuk mewujudkan industri hortikultura yang tangguh;
- Meningkatkan promosi dan diseminasi hasil penelitian melalui *spectrum multi channel* kepada seluruh *stakeholders* nasional melalui jejaring PPP (*public-private-partnership*), maupun internasional untuk mempercepat proses pencapaian sasaran pembangunan hortikultura (*impact recognition*) pengakuan ilmiah internasional (*scientific recognition*) dan perolehan sumber-sumber pendanaan penelitian lainnya di luar APBN (*external fundings*);
- Meningkatkan kuantitas, kualitas dan kapabilitas sumberdaya penelitian melalui perbaikan sistem rekrutmen dan pelatihan SDM, penambahan sarana dan prasarana, dan struktur penganggaran yang sesuai dengan kebutuhan institusi litbang hortikultura dalam mewujudkan sistem bioindustri hortikultura berkelanjutan;
- Mengoptimalkan pemanfaatan dana penelitian melalui *re-focusing* program, penajaman sasaran dan target, serta efisiensi prosedur dan metode penelitian.

## **A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan Keuangan Tahun 2019 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrua (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

## **A.3. Basis Akuntansi**

Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

## **A.4. Dasar Pengukuran**

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

## **A.5. Kebijakan Akuntansi**

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2019 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik

yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah sebagai berikut:

#### (1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

#### (3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

#### (5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

##### a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
  - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
  - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:  
harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;  
harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;  
harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

**b. Aset Tetap**

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
  - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
  - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
  - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.



**c. Penyusutan Aset Tetap**

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
  - a. Tanah
  - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
  - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

**d. Piutang Jangka Panjang**

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

**e. Aset Lainnya**

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.

- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

#### (6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
  - a. Kewajiban Jangka Pendek  
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.  
Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
  - b. Kewajiban Jangka Panjang  
Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

**(7) Ekuitas**

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setal Revisi
<b>Pendapatan</b>		
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	1.000.000,00	1.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>	<b>1.000.000,00</b>	<b>1.000.000,00</b>
<b>Belanja</b>		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.032.055.000,00	4.107.580.000,00
Belanja Lembur	25.159.000,00	25.159.000,00
Belanja Tunj. Khusus & Belanja Pegawai Transito	51.631.000,00	0,00
Belanja Barang Operasional	1.801.869.000,00	1.793.409.000,00
Belanja Barang Non Operasional	2.186.675.000,00	1.998.082.000,00
Belanja Barang Persediaan	1.375.701.000,00	1.605.380.000,00
Belanja Jasa	1.127.000.000,00	993.800.000,00
Belanja Pemeliharaan	762.630.000,00	762.630.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	2.803.525.000,00	4.254.156.000,00
Belanja Perjalanan Luar Negeri	0,00	57.025.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	75.000.000,00	99.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	463.970.000,00	463.970.000,00
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>14.705.215.000,00</b>	<b>16.160.191.000,00</b>

### B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebesar Rp107.090.146,00 atau mencapai 10.709,01% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

#### Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2019			
	Akun Pendapatan	Anggaran	Realisasi	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN		1.000.000,00	28.506.936,00	2.850,69
Pendapatan Lain-lain		0,00	78.583.210,00	0,00
<b>Jumlah</b>		<b>1.000.000,00</b>	<b>107.090.146,00</b>	<b>10.709,01</b>

Realisasi Pendapatan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 54,76% dibandingkan TA 2018. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	28.506.936,00	35.210.936,00	-19,04
Pendapatan Lain-lain	78.583.210,00	33.985.800,00	131,22
<b>Jumlah</b>	<b>107.090.146,00</b>	<b>69.196.736,00</b>	<b>54,76</b>

## B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada TA 2019 adalah sebesar Rp15.718.424.606,00 atau 97,27% dari anggaran belanja sebesar Rp16.160.191.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja TA 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per  
31 Desember 2019

Uraian	2019			
	Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai		4.132.739.000,00	4.104.767.252,00	99,32
Belanja Barang		11.464.482.000,00	11.059.063.303,00	96,46
Belanja Modal		562.970.000,00	556.878.000,00	98,92
<b>Total Belanja Kotor</b>		<b>16.160.191.000,00</b>	<b>15.720.708.555,00</b>	<b>97,28</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>			<b>-2.283.949,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Total Belanja</b>		<b>16.160.191.000,00</b>	<b>15.718.424.606,00</b>	<b>97,27</b>

Dibandingkan dengan Tahun 2018, Realisasi Belanja TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 7,54% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan belanja barang dari anggaran hibah luar negeri pada TA 2019

Perbandingan Realisasi Belanja  
31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	.%
Belanja Pegawai	4.104.209.455,00	4.112.235.071,00	-0,20
Belanja Barang	11.057.337.151,00	9.514.934.401,00	16,21
Belanja Modal	556.878.000,00	989.487.410,00	-43,72
<b>Total Belanja</b>	<b>15.718.424.606,00</b>	<b>14.616.656.882,00</b>	<b>7,54</b>

### B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.104.209.455,00 dan Rp4.112.235.071,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja TA 2019 mengalami penurunan sebesar -0,20% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya pegawai yang pensiun sebanyak 2 orang atas nama Mulya dan Sri Ita Bangun

Perbandingan Belanja Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	4.079.887.252,00	4.089.413.161,00	-0,23
Belanja Lembur	24.880.000,00	23.572.000,00	5,55
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>4.104.767.252,00</b>	<b>4.112.985.161,00</b>	<b>-0,20</b>
<b>Pengembalian Belanja Pegawai</b>	<b>-557.797,00</b>	<b>-750.090,00</b>	<b>-25,64</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>4.104.209.455,00</b>	<b>4.112.235.071,00</b>	<b>-0,20</b>

### B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp11.057.337.151,00 dan Rp9.514.934.401,00. Realisasi belanja barang TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 16,21% dari TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Adanya peningkatan anggaran belanja barang dari dana hibah luar negeri

Perbandingan Belanja Barang  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	1.768.865.246,00	1.507.903.506,00	17,31
Belanja Barang Non Operasional	1.887.277.306,00	1.375.098.712,00	37,25
Belanja Barang Persediaan	1.509.677.027,00	540.154.070,00	179,49
Belanja Jasa	855.967.099,00	639.457.689,00	33,86
Belanja Pemeliharaan	761.392.138,00	669.699.260,00	13,69
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	4.218.860.004,00	4.783.302.164,00	-11,80
Belanja Perjalanan Luar Negeri	57.024.483,00	0,00	0,00
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>11.059.063.303,00</b>	<b>9.515.615.401,00</b>	<b>16,22</b>
<b>Pengembalian Belanja Barang</b>	<b>-1.726.152,00</b>	<b>-681.000,00</b>	<b>153,47</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>11.057.337.151,00</b>	<b>9.514.934.401,00</b>	<b>16,21</b>

#### B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp556.878.000,00 dan Rp989.487.410,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2019 mengalami penurunan sebesar -43,72% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun Anggaran 2019 hanya melanjutkan pembangunan sarana prasarana gedung kantor Puslitbang Hortikultura

Perbandingan Belanja Modal  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98.954.000,00	781.389.410,00	-87,34
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	457.924.000,00	208.098.000,00	120,05
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>556.878.000,00</b>	<b>989.487.410,00</b>	<b>-43,72</b>
<b>Pengembalian Belanja Modal</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>556.878.000,00</b>	<b>989.487.410,00</b>	<b>-43,72</b>

#### B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp98.954.000,00 dan Rp781.389.410,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin TA 2019

mengalami penurunan sebesar -87,34% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada Tahun Anggaran 2019 hanya dilakukan pengadaan meubelair berupa sice dan lemari serta peralatan kantor berupa pengolah data dan informasi (kamera digital, GPS, Notebook)

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin senilai Rp98.954.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah) menambahkan nilai aset pada beberapa barang antara lain:

1. Satu unit Lemari Display senilai Rp34.980.000 dan;
2. Dua unit Sice masing-masing senilai Rp30.624.000 dan Rp9.350.000;
3. Satu unit Kamera Digital senilai Rp6.000.000;
4. Dua unit GPS senilai Rp12.000.000;
5. Dua unit Notebook senilai Rp6.000.000

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98.954.000,00	781.389.410,00	-87,34
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>98.954.000,00</b>	<b>781.389.410,00</b>	<b>-87,34</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>98.954.000,00</b>	<b>781.389.410,00</b>	<b>-87,34</b>

#### B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp457.924.000,00 dan Rp208.098.000,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2019 mengalami kenaikan sebesar 120,05% dibandingkan TA 2018. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. Pada TA 2018 belanja modal hanya direalisasikan untuk pengadaan perencanaan penambahan sarana prasarana gedung dan bangunan kantor, sedangkan pada TA 2019 belanja modal gedung dan bangunan direalisasikan untuk pelaksanaan pekerjaan fisik dan pengawasan.

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan senilai Rp471.924.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah) menambahkan nilai aset pada beberapa barang antara lain:

1. Penambahan satu unit Bangunan Terbuka Lainnya senilai Rp29.647.000 yang merupakan pembangunan papan nama kantor Puslitbang Hortikultura.
2. Penambahan Nilai Aset senilai Rp213.917.000 pada Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen berupa penambahan sarana dan prasarana pada Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yang terdiri dari Konsultan Perencana senilai Rp5.907.000; Konsultan Pengawas senilai Rp10.010.000 dan Nilai Fisik sebesar Rp198.000.000.



3. Penambahan Nilai Aset senilai Rp228.360.000 pada Bangunan Gedung Kantor Permanen berupa penyelesaian pembangunan lansekap halaman kantor yang terdiri dari senilai Rp17.500.000; Konsultan Pengawas senilai Rp10.550.000; nilai Fisik sebesar Rp190.460.000; belanja modal perjalanan senilai Rp7.990.000 dan belanja modal honor panitia penerima barang dan jasa senilai Rp1.860.000.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	457.924.000,00	208.098.000,00	120,05
<b>Jumlah Belanja Kotor</b>	<b>457.924.000,00</b>	<b>208.098.000,00</b>	<b>120,05</b>
<b>Pengembalian Belanja</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>	<b>0,00</b>
<b>Jumlah Belanja</b>	<b>457.924.000,00</b>	<b>208.098.000,00</b>	<b>120,05</b>

## C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

### C.1. ASET LANCAR

#### C.1.1. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.160.889.667,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2019

Uraian	31 Desember 2019
Sisa Dana Hibah ACIAR	476.716.071,00
Sisa Dana Hibah BBTV	684.173.596,00
<b>Jumlah</b>	<b>1.160.889.667,00</b>

#### C.1.2. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp36.651.042,00 dan Rp11.912.400,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

#### Perbandingan Persediaan per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	31 Desember 2019	31 Desember 2018
Barang Konsumsi	36.091.500,00	11.912.400,00
Bahan untuk Pemeliharaan	559.542,00	0,00
<b>Jumlah</b>	<b>36.651.042,00</b>	<b>11.912.400,00</b>

### C.2. ASET TETAP

#### C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp10.205.115.183,00 dan Rp10.586.877.545,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>10.586.877.545,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	98.954.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	-480.716.362,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>10.205.115.183,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-8.792.067.172,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>1.413.048.011,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp98.954.000 (Sembilan Puluh Delapan Juta Sembilan Ratus Lima Puluh Empat Ribu Rupiah), berasal dari:

6. Pembelian 1 unit Lemari Display senilai Rp34.980.000 dan;
7. Pembelian 2 unit Sice masing-masing senilai Rp30.624.000 dan Rp9.350.000;
8. Pembelian 1 unit Kamera Digital senilai Rp6.000.000;
9. Pembelian 2 unit GPS senilai Rp12.000.000;
10. Pembelian 2 unit Notebook senilai Rp6.000.000

Mutasi kurang atas nilai Peralatan dan Mesin senilai Rp480.716.362 (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp116.110.362 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Peralatan dan mesin tersebut telah dilelang berdasarkan risalah lelang nomor: RL/1759/32/2018 tanggal 05 November 2018 dengan nilai limit Rp1.095.000,00 dan perolehan penjualannya Rp5.250.000,00 namun sampai dengan laporan ini disusun belum terbit SK Penghapusannya;
2. Penghentian Aset dari Penggunaan senilai Rp364.606.000 merupakan peralatan dan mesin yang sudah rusak dan tidak dapat digunakan dalam operasional kantor. Selanjutnya peralatan dan mesin tersebut akan dihapuskan. Usulan persetujuan penjualan BMN tersebut telah diajukan ke KPKNL Bogor berdasarkan Surat Kepala Puslitbang Hortikultura Nomor: B-1495/PL.320/H.3/10/2019 tanggal 29 Oktober 2019, namun sampai dengan laporan ini disusun belum terbit surat persetujuan penjualan BMN dari KPKNL Bogor

### C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp13.275.061.217,00 dan Rp13.003.888.217,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>13.003.888.217,00</b>
---	--------------------------

<b>Mutasi Tambah</b>	
Pembelian	29.647.000,00
Pengembangan Nilai Aset	213.917.000,00
Pengembangan Melalui KDP	228.360.000,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Koreksi Kesalahan input IP	-200.751.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>13.275.061.217,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-597.248.462,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>12.677.812.755,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp471.924.000 (Empat Ratus Tujuh Puluh Satu Juta Sembilan Ratus Dua Puluh Empat Ribu Rupiah), berasal dari:

4. Pembelian senilai Rp29.647.000 merupakan pembangunan papan nama kantor Puslitbang Hortikultura.
5. Pengembangan Nilai Aset senilai Rp213.917.000 merupakan penambahan sarana dan prasarana pada Bangunan Gedung Tempat Kerja Lainnya Permanen yang terdiri dari Konsultan Perencana senilai Rp5.907.000; Konsultan Pengawas senilai Rp10.010.000 dan Nilai Fisik sebesar Rp198.000.000.
6. Pengembangan Melalui KDP senilai Rp228.360.000 merupakan penyelesaian pembangunan KDP berupa pembangunan lansekap halaman kantor yang terdiri dari senilai Rp17.500.000; Konsultan Pengawas senilai Rp10.550.000; nilai Fisik sebesar Rp190.460.000; belanja modal perjalanan senilai Rp7.990.000 dan belanja modal honor panitia penerima barang dan jasa senilai Rp1.860.000.

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp-200.751.000,00 merupakan koreksi kesalahan input IP dari hasil revaluasi ulang penilaian BMN TA 2019 BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-222/REV/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 4 Desember 2019.

### C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.319.270.000,00 dan Rp2.432.322.000,00. Mutasi nilai Jalan, Irigasi dan Jaringan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>2.432.322.000,00</b>
<b>Mutasi Kurang</b>	

Koreksi Kesalahan input IP	-1.113.052.000,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>1.319.270.000,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-23.097.671,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>1.296.172.329,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Jalan, Irigasi dan Jaringan adalah berupa:

Mutasi kurang atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp-1.113.052.000,00 merupakan koreksi kesalahan input IP dari hasil revaluasi ulang penilaian BMN TA 2019 BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian Nomor: BAR-222/REV/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 4 Desember 2019.

#### C.2.4. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp19.657.000,00 dan Rp19.657.000,00.

#### C.2.5. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Nilai Aset Konstruksi Dalam Pengerjaan yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp14.000.000,00. yang merupakan pembangunan gedung dan bangunan yang proses pengerjaannya belum selesai sampai dengan tanggal neraca. Rincian lebih lanjut dari Konstruksi Dalam Pengerjaan disajikan dalam lampiran.

#### C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-9.890.353.445,00 dan Rp-8.548.334.851,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.205.115.183,00	-8.792.067.172,00	1.413.048.011,00
2.	Gedung dan Bangunan	13.275.061.217,00	-597.248.462,00	12.677.812.755,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.319.270.000,00	-23.097.671,00	1.296.172.329,00

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
4.	Aset Tetap Lainnya	19.657.000,00	0,00	19.657.000,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>24.819.103.400,00</b>	<b>-9.890.353.445,00</b>	<b>14.928.749.955,00</b>

#### C.4. ASET LAINNYA

##### C.4.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp480.716.362,00 dan Rp105.735.800,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

<b>Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2018</b>	<b>105.735.800,00</b>
<b>Mutasi Tambah</b>	
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	480.716.362,00
<b>Mutasi Kurang</b>	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-105.735.800,00
<b>Saldo per 31 Desember 2019</b>	<b>480.716.362,00</b>
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2019	-477.035.796,00
<b>Nilai Buku per 31 Desember 2019</b>	<b>3.680.566,00</b>

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Aset Lain-lain adalah berupa:

Mutasi tambah atas nilai Aset Lainnya senilai Rp480.716.362 (Empat Ratus Delapan Puluh Juta Tujuh Ratus Enam Belas Ribu Tiga Ratus Enam Puluh Dua Rupiah), berasal dari:

1. Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya senilai Rp116.110.362 merupakan penghentian aset dari penggunaan disebabkan aset tersebut rusak berat. Peralatan dan mesin tersebut telah dilelang berdasarkan risalah lelang nomor: RL/1904/32/2019 tanggal 07 Oktober 2019 dengan nilai limit Rp1.095.000,00 dan perolehan penjualannya Rp5.250.000,00. Penghapusan BMN ini telah diajukan ke Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian berdasarkan Surat Kepala Puslitbang Hortikultura Nomor: B-1469/PL.110/H.3/10/2019 tanggal 23 Oktober 2019, namun sampai dengan laporan ini disusun belum terbit SK Penghapusa.
2. Reklasifikasi Dari Aset Tetap Ke Aset Lainnya senilai Rp364.606.000 merupakan penghentian aset dari penggunaan disebabkan aset tersebut rusak berat. Proses penghapusan masih menunggu terbitnya surat persetujuan penjualan BMN dari KPKNL Bogor.

Mutasi kurang atas nilai Aset Lainnya senilai Rp105.735.800 (Seratus Lima Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah), berasal dari:

1. Penghapusan (BMN yang Dihentikan) senilai Rp8.330.000,00 berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-65/MK.6/WKN.8/KNL.03/2018 tanggal 04 September 2019. Penghapusan aset ini berdasarkan risalah lelang nomor: RL/1759/32/2018 tanggal 05 November 2018 dengan nilai limit Rp1.335.000,00 dan perolehan penjualannya Rp3.100.000,00.
2. Penghapusan (BMN yang Dihentikan) senilai Rp97.405.800,00 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor: 121/Kpts/PL.320/A/2/2019 tanggal 12 Februari 2019. Penghapusan aset ini berdasarkan risalah lelang nomor: 1460/32/2018 tanggal 1 Oktober 2018 dengan nilai limit Rp2.029.000,00 dan perolehan penjualannya Rp2.029.000,00.

#### C.4.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-477.035.796,00 dan Rp-102.703.226,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2019, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

##### Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Lain-lain	480.716.362,00	-477.035.796,00	3.680.566,00
<b>Akumulasi Penyusutan</b>		<b>480.716.362,00</b>	<b>-477.035.796,00</b>	<b>3.680.566,00</b>

## C.6. EKUITAS

### C.6. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.129.971.230,00 dan Rp17.523.354.885,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

## D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

### D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp23.256.936,00 dan Rp30.082.636,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Pendapatan Anggaran Lain-lain	0,00	700,00	-100,00
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5.700.000,00	0,00	0,00
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17.556.936,00	30.081.936,00	-41,64
<b>Jumlah</b>	<b>23.256.936,00</b>	<b>30.082.636,00</b>	<b>-22,69</b>

Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan senilai Rp17.556.936,00 berupa potongan gaji bagi pegawai yang menempati rumah jabatan pada bulan Januari s/d Desember 2019 dan Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi senilai Rp5.700.000,00 merupakan sewa mess kantor Puslitbang Hortikultura.

### D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.104.209.455,00 dan Rp4.112.235.071,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	2.738.164.110,00	2.780.870.096,00	-1,54
Beban Pembulatan Gaji PNS	39.986,00	35.438,00	12,83
Beban Tunj. Anak PNS	53.999.734,00	58.424.764,00	-7,57
Beban Tunj. Beras PNS	123.476.100,00	137.091.060,00	-9,93
Beban Tunj. Fungsional PNS	379.500.000,00	384.340.000,00	-1,26



Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Tunj. PPh PNS	51.319.181,00	33.575.287,00	52,85
Beban Tunj. Struktural PNS	177.380.000,00	143.140.000,00	23,92
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	221.909.344,00	207.882.426,00	6,75
Beban Tunjangan Umum PNS	58.735.000,00	64.625.000,00	-9,11
Beban Uang Lembur	24.880.000,00	23.572.000,00	5,55
Beban Uang Makan PNS	274.806.000,00	278.679.000,00	-1,39
<b>Jumlah</b>	<b>4.104.209.455,00</b>	<b>4.112.235.071,00</b>	<b>-0,20</b>

Beban pegawai terdiri atas:

- a) Beban Gaji Pokok PNS merupakan beban belanja gaji pokok PNS, belanja gaji pokok PNS (gaji ke 13 & 14);
- b) Beban Pembulatan Gaji PNS merupakan beban belanja pembulatan gaji PNS dan belanja pembulatan gaji PNS (gaji ke 13 & 14);
- c) Beban Tunjangan Anak PNS merupakan belanja tunjangan anak PNS, belanja tunjangan anak PNS (gaji ke 13 & 14);
- d) Beban Tunjangan Beras PNS merupakan beban belanja tunjangan beras PNS;
- e) Beban Tunjangan Fungsional PNS merupakan beban belanja tunjangan fungsional PNS dan belanja tunjangan fungsional PNS (gaji ke 13 & 14);
- f) Beban Tunjangan PPh PNS merupakan beban belanja tunjangan PPh PNS dan belanja tunjangan PPh PNS (gaji ke 13 & 14);
- g) Beban Tunjangan Struktural PNS merupakan beban belanja tunjangan struktural PNS dan belanja tunjangan struktural PNS (gaji ke 13 & 14);
- h) Beban Tunjangan Suami/Istri PNS merupakan beban belanja tunjangan suami/istri PNS, belanja tunjangan suami/istri PNS (gaji ke 13 & 14);
- i) Beban Tunjangan Umum PNS merupakan beban belanja tunjangan umum PNS dan belanja tunjangan umum PNS (gaji ke 13 & 14);
- j) Beban Uang Lembur merupakan beban uang lembur golongan II, III, IV dan uang makan lembur golongan II, III, dan IV;
- k) Beban Uang Makan PNS merupakan beban belanja uang makan PNS golongan II, III dan IV.

### D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.567.725.679,00 dan Rp606.894.520,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Persediaan bahan baku	34.284.322,00	5.991.000,00	472,26
Beban Persediaan konsumsi	844.660.980,00	502.081.850,00	68,23
Beban persediaan lainnya	688.780.377,00	98.821.670,00	596,99
<b>Jumlah</b>	<b>1.567.725.679,00</b>	<b>606.894.520,00</b>	<b>158,32</b>

Beban persediaan terdiri atas:

- a) Beban Persediaan bahan baku berupa bahan bakar dan oli;
- b) Beban persediaan konsumsi merupakan pemakaian alat tulis kantor;

Beban persediaan lainnya terdiri peralatan penunjang penelitian seperti pupuk, pestisida, bibit/benih, dan lain-lain.

#### D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.512.109.651,00 dan Rp3.550.947.507,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0,00	28.487.600,00	-100,00
Beban Bahan	1.215.555.951,00	1.152.432.000,00	5,48
Beban Barang Non Operasional Lainnya	396.721.355,00	135.816.712,00	192,10
Beban Barang Operasional Lainnya	175.546.112,00	69.400.000,00	152,95
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	193.980.000,00	195.760.000,00	-0,91
Beban Honor Output Kegiatan	275.000.000,00	86.850.000,00	216,64
Beban Jasa Konsultan	20.500.000,00	20.000.000,00	2,50
Beban Jasa Lainnya	78.445.000,00	49.060.000,00	59,90
Beban Jasa Profesi	285.900.000,00	197.080.000,00	45,07
Beban Keperluan Perkantoran	1.399.339.134,00	1.242.743.506,00	12,60
Beban Langganan Air	1.309.200,00	1.371.300,00	-4,53

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Langganan Listrik	269.573.186,00	260.163.227,00	3,62
Beban Langganan Telepon	46.789.713,00	42.925.977,00	9,00
Beban Sewa	153.450.000,00	68.857.185,00	122,85
<b>Jumlah</b>	<b>4.512.109.651,00</b>	<b>3.550.947.507,00</b>	<b>27,07</b>

Beban barang dan jasa terdiri atas:

- a) Beban bahan merupakan beban belanja fotocopy, jilid, spanduk, bahan pendukung kegiatan non operasional lainnya dan konsumsi semua kegiatan di Puslitbang Hortikultura;
- b) Beban barang non operasional merupakan beban belanja biaya pengiriman publikasi, benih dan upah harian dari beberapa kegiatan di Puslitbang Hortikultura;
- c) Beban barang operasional lainnya merupakan beban pengadaan pakaian dinas pegawai;
- d) Beban honor operasional satuan kerja merupakan beban honor Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat Pembuat Komitmen, Pejabat Penandatanganan SPM, Bendahara Pengeluaran, Staf Pengelola Anggaran, Petugas UAKPB, Panitia Pejabat Pengadaan Barang/Jasa, TIM SAI dan BMN;
- e) Beban honor output kegiatan merupakan beban honor Tim Penyusunan Penerbitan Jurnal Hortikultura, Tim Penyusunan Majalah Iptek, Honor Ketua dan Anggota Tim Penilai Peneliti Unit, Honor Ketua dan Anggota Tim Peneliti Unit Teknisi Litkayasa;
- f) Beban jasa konsultan merupakan beban jasa pemantapan pelaksanaan ISO 9001:2008 dan audit eksternal/surveillance oleh lembaga sertifikasi;
- g) Beban jasa lainnya merupakan beban kegiatan rekomendasi kebijakan komoditas hortikultura dan layanan dukungan manajemen satker;
- h) Beban jasa profesi merupakan beban untuk honor nara sumber dan moderator;
- i) Beban keperluan perkantoran merupakan beban untuk membayar honor satpam, *cleaning service*, pengemudi dan pramubakti, honor pembantu administrasi, langganan surat kabar, barang cetakan dan keperluan rumah tangga kantor, operasional genset, operasional satpam/pengamanan, langganan internet, pengiriman surat, paket dan dokumen lainnya, dan biaya pindah kantor;
- j) Beban langganan air merupakan beban langganan air;
- k) Beban langganan listrik merupakan beban langganan listrik;
- l) Beban langganan telpon merupakan beban langganan telpon;
- m) Beban sewa merupakan beban sewa stand pameran, sewa ruangan dan sewa kendaraan untuk raker (minibus/bus).

#### D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp751.532.731,00 dan Rp620.989.760,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian Beban Pemeliharaan untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	261.847.500,00	225.060.000,00	16,35
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	428.579.026,00	376.223.860,00	13,92
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	60.565.205,00	18.835.900,00	221,54
Beban Persediaan suku cadang	541.000,00	870.000,00	-37,82
<b>Jumlah</b>	<b>751.532.731,00</b>	<b>620.989.760,00</b>	<b>21,02</b>

Beban pemeliharaan terdiri atas:

- a) Beban pemeliharaan gedung dan bangunan terdiri dari pemeliharaan: gedung kantor; halaman gedung kantor; gedung rumah jabatan; dan halaman rumah dinas.
- b) Beban pemeliharaan peralatan dan mesin terdiri dari pemeliharaan: kendaraan roda 4 pejabat eselon II; kendaraan roda 4 operasional; kendaraan roda 6 operasional; kendaraan roda 2; instalasi listrik; jaringan internet; pompa air; printer; komputer dan laptop; mesin faximile; AC; LCD Projector; mesin absensi; genset; dan PABX.
- c) Beban persediaan bahan untuk pemeliharaan berupa peralatan rumah tangga seperti peralatan makan dan minum, pengharum ruangan dan lain-lain;
- d) Beban persediaan suku cadang berupa air coolent radiator.

#### D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp4.274.158.335,00 dan Rp4.782.621.164,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	3.651.413.591,00	4.440.608.210,00	-17,77
Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	57.024.483,00	0,00	0,00
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	134.830.000,00	141.810.000,00	-4,92
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	147.471.503,00	26.320.000,00	460,30
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283.418.758,00	173.882.954,00	62,99
<b>Jumlah</b>	<b>4.274.158.335,00</b>	<b>4.782.621.164,00</b>	<b>-10,63</b>

- a. Beban Perjalanan Biasa merupakan anggaran perjalanan yang digunakan untuk beberapa kegiatan antara lain koordinasi, konsultasi, konsolidasi, konsinyasi, pengumpulan data, pembinaan, pelaksanaan di lapangan, penyusunan laporan, monitoring evaluasi, pengolahan data, sosialisasi, survey, dan sebagainya.
- b. Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota merupakan anggaran perjalanan untuk beberapa kegiatan antara lain pameran, sosialisasi, koordinasi dan pengumpulan materi dalam kota.
- c. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota merupakan anggaran perjalanan untuk kegiatan sosialisasi, koordinasi dan rapat di luar jam kerja.
- d. Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota merupakan anggaran perjalanan untuk kegiatan yang dilakukan di luar kota sebagai uang harian dan transport.

#### D.7. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp1.819.054.390,00 dan Rp2.055.438.479,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	276.877.612,00	269.540.078,00	2,72
Beban Penyusutan Irigasi	8.457.413,00	14.640.258,00	-42,23
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	212.328.920,00	265.611.220,00	-20,06
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11.527.595,00	5.110.350,00	125,57
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.309.862.850,00	1.500.536.573,00	-12,71
<b>Jumlah</b>	<b>1.819.054.390,00</b>	<b>2.055.438.479,00</b>	<b>-11,50</b>

- Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan merupakan penyusutan nilai gedung dan bangunan yang dilakukan secara otomatis dalam aplikasi SIMAK BMN.
- Beban Penyusutan Irigasi merupakan penyusutan nilai irigasi dari aplikasi SIMAK BMN.
- Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan merupakan penyusutan nilai jalan dan jembatan dari aplikasi SIMAK BMN.
- Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin merupakan penyusutan seluruh peralatan dan mesin yang penjournalannya dilakukan dari aplikasi SIMAK BMN sesuai dengan umur ekonomis barang masing-masing.

#### D.8. Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-111.250,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih  
per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Penyisihan Piutang Tidak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi	0,00	-111.250,00	-100,00
<b>Jumlah</b>	<b>0,00</b>	<b>-111.250,00</b>	<b>-100,00</b>

#### D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018

Uraian	Realisasi 31 Desember 2019	Realisasi 31 Desember 2018	Naik (Turun) %
Beban Kerugian Pelepasan Aset	-3.032.574,00	-17.047.047,00	-82,21
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	-27.064.133,00	-2.552.500,00	960,30
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	99.992.020,00	4.507.250,00	2.118,47
Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya	5.250.000,00	5.129.000,00	2,36
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14.790.000,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	14.758.210,00	0,00	0,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	49.035.000,00	11.735.100,00	317,85
<b>Jumlah</b>	<b>153.728.523,00</b>	<b>1.771.803,00</b>	<b>8.576,39</b>

- a. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN senilai Rp5.250.000,00 merupakan hasil lelang BMN berdasarkan Risalah Lelang Nomor: RL-1904/32/2019 tanggal 7 Oktober 2019.
- b. Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp49.035.000,00 diperoleh dari:
  - Pengembalian belanja tunjangan umum PNS atas nama Rizka Amalia Nugrahapsari sebesar Rp185.000
  - Pengembalian kelebihan belanja tunjangan fungsional atas nama Idha Widi Arsanti sebesar Rp3.500.000
  - Pengembalian kelebihan belanja tunjangan fungsional atas nama Yudi Sastro sebesar Rp22.000.000
  - Pengembalian kelebihan belanja tunjangan fungsional atas nama Prama Yufdy sebesar Rp23.350.000
- c. Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp14.790.000,00 diperoleh dari:
  - Penggunaan anggaran perjalanan dinas senilai Rp10.990.000,00

- Penggunaan anggaran konsumsi sebesar Rp3.800.000,00
- d. Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu senilai Rp14.758.210,00 diperoleh dari:
  - Kelebihan bayar CV IDEQTA sebesar Rp3.840.000,00
  - Kelebihan bayar PT Griya Salam Persada Rp680.000,00
  - Kelebihan bayar PT IMAJHI DINAKARYA sebesar Rp7.300.000,00
  - Kelebihan bayar CV Tenaga Baru sebesar Rp2.938.210



## E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

### E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp17.523.354.885,00 dan Rp18.458.805.801,00.

### E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah sebesar Rp-16.851.804.782,00 dan Rp-15.697.160.812,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

### E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-1.313.803.000,00 dan Rp874.196.956,00.

#### E.3.1. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp-1.313.803.000,00 dan Rp841.709.356,00. Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

Rincian Selisih Revaluasi Aset Tetap per 31 Desember 2019.

Jenis Aset Tetap	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Gedung dan Bangunan	-200.751.000,00
Jalan dan Jembatan	-556.596.000,00
Irigasi	-556.456.000,00
<b>Jumlah</b>	<b>-1.313.803.000,00</b>

#### E.3.2. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp32.487.600,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

#### E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.772.224.127,00 dan Rp13.887.512.940,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2019.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2019
Ditagihkan ke Entitas Lain	14.293.532.828,00
Diterima dari Entitas Lain	-107.090.146,00
Pengesahan Hibah Langsung	2.585.781.445,00
<b>Jumlah</b>	<b>16.772.224.127,00</b>

##### E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2019 saldo DDEL adalah sebesar Rp-107.090.146,00 sedangkan DKEL sebesar Rp14.293.532.828,00.

##### E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

##### E.4.3. Pengesahan Hibah Langsung dan Pengembalian Pengesahan Hibah Langsung

Pengesahan Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan hibah langsung KL dalam bentuk kas, barang maupun jasa sedangkan pencatatan pendapatan hibah dilakukan oleh BA-BUN. Nilai Pengesahan Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp2.585.781.445,00 dan Rp65.388.401,00.

Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung merupakan transaksi atas pencatatan pengembalian hibah langsung entitas. Nilai Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp-481.916,00.

No	Pemberi Hibah	Bentuk Hibah	Nilai Hibah
1.	ACIAR	Uang	1.497.786.775,00
2.	BBTV	Uang	1.087.994.670,00
<b>Jumlah Nilai Hibah</b>			<b>2.585.781.445,00</b>

#### E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2019 dan 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp16.129.971.230,00 dan Rp17.523.354.885,00.

## F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

### F.1. Pengungkapan Lain-lain

1. Pada TA 2019, Puslitbang Hortikultura menerima HLLN dan telah diterbitkan surat persetujuan pembukaan rekening oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara Khusus Pinjaman dan Hibah dengan rincian sebagai berikut:

No	Nomor Rekening	Jenis Rekening	Nama Rekening	Bank	Cabang	Surat Ijin		Ket
1	080486321-5	Rekening Penampungan Dana Hibah Langsung	RPL 140 PDHL Puslitbang Hortikultura – 27BZVLEA	BNI	Bogor	S-313/WPB.12/KP.08/2019	28 Pebruari 2019	Kegiatan ACIAR
2	0091-01-001657-30-2	Rekening Penampungan Dana Hibah Langsung	RPL 140 PDHL PUSLITBANG HORTIKULTURA-2CGN1NRA	BRI	Bogor	S-672/WPB.12/KP.08/2018	25 April 2018	Kegiatan BBTV

### 2. Revaluasi BMN

- Berdasarkan Surat Tugas Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Nomor B-591/PL.220/H.3/04/2019 bulan April 2019, Tim Pelaksana Revaluasi BMN Puslitbang Hortikultura telah menindaklanjuti Rekomendasi BPK RI dalam Laporan Hasil Pemeriksaan atas Penilaian Kembali Barang Milik Negara tahun 2017-2018 sesuai surat dari Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (KPKNL) Bogor Nomor: S-44/KN/2019 tanggal 29 Januari 2019.
- Berdasarkan Surat Tugas Inspektur III Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian Nomor: B.0152/PW.180/G.4/05/2019 tanggal 10 Mei 2019 dilaksanakan Reviu Pendataan dan Inventarisasi dalam Rangka Revaluasi Ulang BMN satker Puslitbang Hortikultura (terlampir) dilaksanakan pada tanggal 28-29 Mei 2019 dan sudah dilakukan penilaian kembali Barang Milik Negara Tahun 2017-2018 dengan KPKNL Bogor.
- BAR Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN TA 2019 telah terbit berdasarkan BAR Nomor: BAR-222/REV/WKN.08/KNL.03/2019 tanggal 4 Desember 2019 revisi atas BAR Nomor: BAR-58/WKN.08/KNL.03/2018 tanggal 26 Maret 2018.

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAE1T  
 Tanggal: 04/03/20  
 Halaman: 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,160,889,667	0	1,160,889,667	0.00
Persediaan	36,651,042	11,912,400	24,738,642	207.67
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1,197,540,709</b>	<b>11,912,400</b>	<b>1,185,628,309</b>	<b>9,952.89</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	10,205,115,183	10,586,877,545	( 381,762,362)	( 3.60)
Gedung dan Bangunan	13,275,061,217	13,003,888,217	271,173,000	2.08
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,319,270,000	2,432,322,000	( 1,113,052,000)	( 45.76)
Aset Tetap Lainnya	19,657,000	19,657,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	14,000,000	( 14,000,000)	( 100.00)
Akumulasi Penyusutan	( 9,890,353,445)	( 8,548,334,851)	( 1,342,018,594)	15.69
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>14,928,749,955</b>	<b>17,508,409,911</b>	<b>( 2,579,659,956)</b>	<b>( 14.73)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	480,716,362	105,735,800	374,980,562	354.63
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 477,035,796)	( 102,703,226)	( 374,332,570)	364.47
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>3,680,566</b>	<b>3,032,574</b>	<b>647,992</b>	<b>21.36</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	16,129,971,230	17,523,354,885	( 1,393,383,655)	( 7.95)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>

Bogor, 31 Januari 2020  
 Kuasa Pengguna Anggaran

  
 Dr. Ir. Henyanto, M.Sc.  
 NIP. 196005031986031001

**NERACA**  
**TINGKAT SATUAN KERJA**  
**PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018**  
**(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NSAIET  
 Tanggal : 03/03/20  
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas Lainnya dan Setara Kas	1,160,889,667	0	1,160,889,667	0.00
Persediaan	36,651,042	11,912,400	24,738,642	207.67
<b>JUMLAH ASET LANCAR</b>	<b>1,197,540,709</b>	<b>11,912,400</b>	<b>1,185,628,309</b>	<b>9,952.89</b>
<b>ASET TETAP</b>				
Peralatan dan Mesin	10,205,115,183	10,586,877,545	( 381,762,362)	( 3.60)
Gedung dan Bangunan	13,275,061,217	13,003,888,217	271,173,000	2.08
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,319,270,000	2,432,322,000	( 1,113,052,000)	( 45.76)
Aset Tetap Lainnya	19,657,000	19,657,000	0	0.00
Konstruksi Dalam Pengerjaan	0	14,000,000	( 14,000,000)	( 100.00)
Akumulasi Penyusutan	( 9,890,353,445)	( 8,548,334,851)	( 1,342,018,594)	15.69
<b>JUMLAH ASET TETAP</b>	<b>14,928,749,955</b>	<b>17,608,409,911</b>	<b>( 2,579,659,956)</b>	<b>( 14.73)</b>
<b>ASET LAINNYA</b>				
Aset Lain-lain	480,718,362	105,735,800	374,980,562	354.63
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	( 477,035,796)	( 102,703,226)	( 374,332,570)	364.47
<b>JUMLAH ASET LAINNYA</b>	<b>3,680,566</b>	<b>3,032,574</b>	<b>647,992</b>	<b>21.36</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>
<b>EKUITAS</b>				
<b>EKUITAS</b>				
Ekuitas	16,129,971,230	17,523,354,885	( 1,393,383,655)	( 7.95)
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>
<b>JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS</b>	<b>16,129,971,230</b>	<b>17,523,354,885</b>	<b>( 1,393,383,655)</b>	<b>( 7.95)</b>

Bogor, 31 Januari 2020  
 Kuasa Pengguna Anggaran



**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA  
UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2019  
(DALAM RUPIAH)**

Kategori: RTG  
Tahun: 2019  
Pusat: 1  
Tipe: 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA  
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A.	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,000,000	107,090,148	106,090,148	10709.01
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,000,000	107,090,148	106,090,148	10709.01
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH</b>	<b>1,000,000</b>	<b>107,090,148</b>	<b>106,090,148</b>	<b>10709.01</b>
B.	BELANJA				
	Belanja Pegawai	4,132,739,000	4,104,209,456	( 28,529,544)	99.31
	Belanja Barang	11,464,482,000	11,057,337,151	( 407,144,849)	96.45
	Belanja Modal	552,970,000	556,870,000	( 8,092,000)	98.92
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH BELANJA</b>	<b>16,160,191,000</b>	<b>15,718,424,606</b>	<b>( 441,766,394)</b>	<b>97.27</b>
C.	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	<b>JUMLAH PEMBIAYAAN</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0.00</b>

Bogor, 31 Januari 2020  
Kuasa Pengguna Anggaran

  
 Dr. I. Mardiyanto, M.Sc  
 NIP. 196005031985031001



**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	0.00
Pendapatan Cukai	0	0	0	0.00
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	0.00
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0.00
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	0	0	0	0.00
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	23,256,936	30,082,636	( 6,825,700)	( 22.68)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	23,256,936	30,082,636	( 6,825,700)	( 22.68)
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>23,256,936</b>	<b>30,082,636</b>	<b>( 6,825,700)</b>	<b>( 22.68)</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai	4,104,209,455	4,112,235,071	( 8,025,616)	( 0.19)
Beban Persediaan	1,567,725,679	606,894,520	960,831,159	158.31
Beban Barang dan Jasa	4,512,109,651	3,550,947,507	961,162,144	27.05
Beban Pemeliharaan	751,532,731	620,989,760	130,542,971	21.02
Beban Perjalanan Dinas	4,274,158,335	4,782,621,164	( 508,462,829)	( 10.63)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	0	0	0	0.00
Beban Bunga	0	0	0	0.00
Beban Subsidi	0	0	0	0.00
Beban Hibah	0	0	0	0.00
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,819,054,390	2,055,438,479	( 236,384,089)	( 11.50)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	( 111,250)	111,250	( 100.00)
Beban Transfer	0	0	0	0.00
Beban Lain-Lain	0	0	0	0.00



**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Konakan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	17,028,790,241	15,729,015,251	1,299,774,990	8.26
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	( 17,005,533,305)	( 15,698,932,615)	( 1,306,600,690)	( 8.32)
<b>KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR</b>				
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	5,250,000	5,129,000	121,000	2.35
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	3,032,574	17,047,047	( 14,014,473)	( 82.21)
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	2,217,426	( 11,918,047)	14,135,473	118.60
<b>SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG</b>				
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	178,575,230	16,242,350	162,332,880	999.44
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27,064,133	2,552,500	24,511,633	960.29
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	151,511,097	13,689,850	137,821,247	1,006.74
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	153,728,523	1,771,803	151,956,720	8,576.40
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	( 16,851,804,782)	( 15,697,160,812)	( 1,154,643,970)	( 7.35)

Bogor, 31 Januari 2020

Kuasa Pengguna Anggaran

  
  
 Dr. Ir. H. Djianto, M.Sc  
 NIP. 195705031986031001

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenalikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
<b>KEGIATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN OPERASIONAL</b>				
<b>PENDAPATAN PERPAJAKAN</b>				
Pendapatan Pajak Penghasilan				
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah				
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan				
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan				
Pendapatan Cukai				
Pendapatan Pajak Lainnya				
Pendapatan Bea Masuk				
Pendapatan Bea Keluar				
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0.00
<b>PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK</b>				
Pendapatan Sumber Daya Alam				
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)				
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya				
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	17,556,936	30,081,936	( 12,525,000)	( 41.63)
425151 Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	5,700,000	0	5,700,000	0.00
425999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	700	( 700)	( 100.00)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	23,256,936	30,082,636	( 6,825,700)	( 22.69)
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	23,256,936	30,082,636	( 6,825,700)	( 22.69)
<b>PENDAPATAN HIBAH</b>				
Pendapatan Hibah				
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	0.00
<b>JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL</b>	<b>23,256,936</b>	<b>30,082,636</b>	<b>( 6,825,700)</b>	<b>( 22.69)</b>
<b>BEBAN OPERASIONAL</b>				
Beban Pegawai				
511111 Beban Gaji Pokok PNS	2,738,164,110	2,780,870,096	( 42,705,986)	( 1.53)
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	39,986	35,438	4,548	12.83
511121 Beban Tunj. Suami/istri PNS	221,809,344	207,882,426	14,026,918	6.74
511122 Beban Tunj. Anak PNS	53,999,734	58,424,764	( 4,425,030)	( 7.57)
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	177,380,000	143,140,000	34,240,000	23.92
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	379,500,000	384,340,000	( 4,840,000)	( 1.25)
511125 Beban Tunj. PPh PNS	51,319,181	33,575,267	17,743,894	52.84
511126 Beban Tunj. Beras PNS	123,476,100	137,091,060	( 13,614,960)	( 9.93)
511129 Beban Uang Makan PNS	274,806,000	278,679,000	( 3,873,000)	( 1.38)

LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	58,735,000	64,625,000	( 5,890,000)	( 9.11)
512211 Beban Uang Lembur	24,880,000	23,572,000	1,308,000	5.54
<b>Jumlah Beban Pegawai</b>	<b>4,104,209,455</b>	<b>4,112,235,071</b>	<b>( 8,025,616)</b>	<b>( 0.19)</b>
<b>Beban Persediaan</b>				
593111 Beban Persediaan konsumsi	844,660,960	502,061,850	342,579,130	68.23
593131 Beban Persediaan bahan baku	34,284,322	5,991,000	28,293,322	472.26
593149 Beban persediaan lainnya	688,780,377	98,821,670	589,958,707	596.99
<b>Jumlah Beban Persediaan</b>	<b>1,567,725,679</b>	<b>606,894,520</b>	<b>960,831,159</b>	<b>158.32</b>
<b>Beban Barang dan Jasa</b>				
521111 Beban Keperluan Perkantoran	1,399,339,134	1,242,743,506	156,595,628	12.60
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	193,980,000	195,760,000	( 1,780,000)	( 0.90)
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	175,546,112	69,400,000	106,146,112	152.94
521211 Beban Bahan	1,215,555,951	1,152,432,000	63,123,951	5.47
521213 Beban Honor Output Kegiatan	275,000,000	86,850,000	188,150,000	216.63
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	396,721,355	135,816,712	260,904,643	192.10
522111 Beban Langganan Listrik	269,573,186	260,163,227	9,409,959	3.61
522112 Beban Langganan Telepon	46,789,713	42,925,977	3,863,736	9.00
522113 Beban Langganan Air	1,309,200	1,371,300	( 62,100)	( 4.52)
522131 Beban Jasa Konsultan	20,500,000	20,000,000	500,000	2.50
522141 Beban Sewa	153,450,000	68,857,185	84,592,815	122.85
522151 Beban Jasa Profesi	285,900,000	197,060,000	88,820,000	45.06
522191 Beban Jasa Lainnya	78,445,000	49,060,000	29,385,000	59.89
595112 Beban Aset Ekstrakomtabel Peralatan dan Mesin	0	28,487,600	( 28,487,600)	( 100.00)
<b>Jumlah Beban Barang dan Jasa</b>	<b>4,512,109,851</b>	<b>3,550,947,507</b>	<b>961,162,144</b>	<b>27.06</b>
<b>Beban Pemeliharaan</b>				
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	261,847,500	225,060,000	36,787,500	16.34
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	428,679,026	376,223,860	52,355,166	13.91
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	60,685,205	18,835,900	41,729,305	221.54
593114 Beban Persediaan suku cadang	541,000	870,000	( 329,000)	( 37.81)
<b>Jumlah Beban Pemeliharaan</b>	<b>751,532,731</b>	<b>620,989,760</b>	<b>130,542,971</b>	<b>21.02</b>
<b>Beban Perjalanan Dinas</b>				
524111 Beban Perjalanan Biasa	3,651,413,591	4,440,608,210	( 789,194,619)	( 17.77)
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	134,830,000	141,810,000	( 6,980,000)	( 4.92)
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	147,471,503	26,320,000	121,151,503	460.30
524119 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283,418,758	173,882,954	109,535,804	62.99
524211 Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	57,024,483	0	57,024,483	0.00
<b>Jumlah Beban Perjalanan Dinas</b>	<b>4,274,158,335</b>	<b>4,782,621,164</b>	<b>( 508,462,829)</b>	<b>( 10.63)</b>
<b>Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat</b>				

**LAPORAN OPERASIONAL  
 TINGKAT SATUAN KERJA**  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 Desember 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2019	2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA</b>				
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	49,035,000	11,735,100	37,299,900	317.84
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	14,790,000	0	14,790,000	0.00
425913 Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu	14,758,210	0	14,758,210	0.00
491511 Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	99,992,020	4,507,250	95,484,770	2,118.47
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	178,575,230	16,242,350	162,332,880	999.44
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya				
593311 Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	27,064,133	2,552,500	24,511,633	980.29
Jumlah Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	27,064,133	2,552,500	24,511,633	960.30
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	151,511,097	13,689,850	137,821,247	1,006.74
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL</b>	153,728,523	1,771,803	151,956,720	8,578.40
<b>POS LUAR BIASA</b>				
Beban Luar Biasa				
<b>SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA</b>	0	0	0	0.00
<b>SURPLUS / (DEFISIT) - LO</b>	( 16,851,804,782)	( 15,697,160,812)	( 1,154,643,970)	( 7.35)

Bogor, 31 Januari 2020  
 Kepala Pengguna Anggaran

  
 Dr. I. Hardiyanto, M.Sc  
 NIP.1960050319860310014

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA  
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 026227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	17,523,354,885	18,458,805,801	( 935,450,916)	( 5.06)
SURPLUS/DEFISIT - LO	( 16,851,804,782)	( 15,897,180,812)	( 1,154,643,970)	7.35
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	( 1,313,803,000)	874,196,956	( 2,187,999,956)	( 250.28)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	( 1,313,803,000)	841,709,356	( 2,155,512,356)	( 256.08)
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	0	32,487,600	( 32,487,600)	( 100.00)
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,772,224,127	13,867,512,940	2,884,711,187	20.77
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	( 1,393,383,655)	( 935,450,916)	( 457,932,739)	46.95
EKUITAS AKHIR	16,129,971,230	17,523,354,885	( 1,393,383,655)	( 7.95)

Bogor, 31 Januari 2020  
 Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Ir. Harbianto, M.Sc  
 NIP. 196705031986031001





**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
 TINGKAT SATUAN KERJA**

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
 SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA  
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5
EKUITAS AWAL	17,523,354,885	18,458,905,801	( 935,450,916)	( 5.06)
SURPLUS/DEFISIT - LO	( 16,851,804,782)	( 15,697,160,812)	( 1,154,643,970)	7.35
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	( 1,313,803,000)	874,196,956	( 2,187,999,956)	( 250.28)
Penyesuaian Nilai Aset	0	0	0	0.00
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0	0	0	0.00
Koreksi Atas Reklasifikasi	0	0	0	0.00
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0	0	0	0.00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	( 1,313,803,000)	841,709,356	( 2,155,512,356)	( 256.08)
391114 Revaluasi Aset Tetap	( 1,313,803,000)	841,709,356	( 2,155,512,356)	( 256.08)
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	32,487,600	( 32,487,600)	( 100.00)
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	32,487,600	( 32,487,600)	( 100.00)
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0	0	0	0.00
Koreksi Lain-lain	0	0	0	0.00
391119 Koreksi Lainnya	0	0	0	0.00
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0	0	0	0.00
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	0	0.00
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0	0	0	0.00
311315 Penyesuaian SAL BLU	0	0	0	0.00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	16,772,224,127	13,887,512,940	2,884,711,187	20.77
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	14,293,532,828	14,317,781,691	( 24,248,863)	( 0.16)
313121 Diterima Dari Entitas Lain	( 107,090,146)	( 69,196,736)	( 37,893,410)	54.76
313211 Transfer Keluar	0	( 425,978,500)	425,978,500	( 100.00)
313221 Transfer Masuk	0	0	0	0.00
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0	0	0	0.00
391131 Pengesahan Hibah Langsung	2,585,781,445	65,388,401	2,520,393,044	3,854.49
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0	( 481,916)	481,916	( 100.00)
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0	0	0	0.00
391141 Setoran Surplus BLU	0	0	0	0.00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	( 1,393,383,655)	( 936,460,916)	( 457,932,739)	48.95
EKUITAS AKHIR	16,129,971,230	17,523,354,885	( 1,393,383,655)	( 7.95)

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
TINGKAT SATUAN KERJA**  
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2019 DAN 2018  
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	31 DESEMBER 2019	31 DESEMBER 2018	Jumlah	%
1	2	3	4	5

Bogor, 31 Januari 2020  
Kassa Pengeluaran Anggaran

Dr. Ir. Hedyanto, M.Sc  
NIP 196005031986031001



LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 04-03-2020  
Halaman : 1  
Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227.000 PUSLITBANG HORTIKULTURA

AKUN NERACA		JUMLAH
KODE	URAIAN	
1	2	3
117111	Barang Konsumsi	36,091,500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	559,542
117114	Suku Cadang	0
117131	Bahan Baku	0
117199	Persediaan Lainnya	0
132111	Peralatan dan Mesin	10,205,115,183
133111	Gedung dan Bangunan	13,275,061,217
134111	Jalan dan Jembatan	1,194,954,000
134112	Irigasi	124,316,000
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	0
135121	Aset Tetap Lainnya	19,657,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0
137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	( 8,792,067,172)
137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	( 597,248,462)
137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	( 477,940,140)
137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	( 23,097,671)
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480,716,362
169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi	( 477,035,796)
J U M L A H		14,969,081,563

Bogor, 31 Januari 2020

Penanggung Jawab UAKPB  
Kuasa Pengusaha Barang

Dr. Ir. H. Haryanto, M.Sc  
NIP. 198005031986031001





LAPORAN POSISI BARANG MILIK NEGARA DI NERACA  
 POSISI PER TANGGAL 31 DESEMBER 2019  
 TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 04-03-2020  
 Halaman : 1  
 Kode Lap. : LBAPKT

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227.000 PUSLITBANG HORTIKULTURA

AKUN NERACA		JUMLAH		
KODE	URAIAN	NILAI BMN	AKM. PENYUSUTAN	NILAI NETTO
1	2	3	4	5
117111	Barang Konsumsi	36,091,500	0	36,091,500
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	559,542	0	559,542
117114	Suku Cadang	0	0	0
117131	Bahan Baku	0	0	0
117199	Persediaan Lainnya	0	0	0
132111	Peralatan dan Mesin	10,205,115,183	8,792,067,172	1,413,048,011
133111	Gedung dan Bangunan	13,275,061,217	597,248,462	12,677,812,755
134111	Jalan dan Jembatan	1,194,954,000	477,940,140	717,013,860
134112	Irigasi	124,316,000	23,097,671	101,218,329
135111	Aset Tetap dalam Renovasi	0	0	0
135121	Aset Tetap Lainnya	19,657,000	0	19,657,000
136111	Konstruksi Dalam pengerjaan	0	0	0
166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	480,716,362	477,035,796	3,680,566
<b>J U M L A H</b>		<b>25,336,470,804</b>	<b>10,367,389,241</b>	<b>14,969,081,563</b>

Bogor, 31 Januari 2020

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kuasa Pengurusan Barang



Dr. Ir. Sutiyanto, M.Sc  
 NIP. 196305031986031001

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan : NPSAIKT  
Tanggal : 04-03-20  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	111822	Kas Lainnya di Kementerian Negara/ Lembaga dari Hibah	1,160,889,667	
0	117111	Barang Konsumsi	36,091,500	
0	117113	Bahan untuk Pemeliharaan	559,542	
0	132111	Peralatan dan Mesin	10,205,115,183	
0	133111	Gedung dan Bangunan	13,275,061,217	
0	134111	Jalan dan Jembatan	1,194,964,000	
0	134112	Irigasi	124,316,000	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	19,657,000	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		8,792,067,172
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		597,248,462
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		477,940,140
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		23,097,671
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	480,716,362	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		477,035,796
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		14,293,532,828
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	107,090,146	
0	391111	Ekuitas		17,523,354,885
0	391114	Revaluasi Aset Tetap	1,313,803,000	
0	391131	Pengesahan Hibah Langsung		2,585,781,445
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		5,250,000
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		17,556,936
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		5,700,000
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		48,035,000
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		14,790,000
3	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		14,768,210
3	491511	Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan		99,992,020
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	2,738,164,110	
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	42,783	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		2,797
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	221,909,344	
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	53,999,734	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	177,380,000	
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	379,500,000	

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan: NPSABKT  
Tanggal: 04-03-20  
Halaman: 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	51,319,181	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	123,476,100	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	274,806,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	59,290,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		555,000
3	512211	Beban Uang Lembur	24,880,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,399,339,134	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	193,980,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	175,546,112	
3	521211	Beban Bahan	1,215,555,851	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	275,000,000	
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	398,721,355	
3	522111	Beban Langganan Listrik	269,573,186	
3	522112	Beban Langganan Telepon	46,789,713	
3	522113	Beban Langganan Air	1,309,200	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	20,500,000	
3	522141	Beban Sewa	153,450,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	285,900,000	
3	522191	Beban Jasa Lainnya	78,445,000	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	261,847,500	
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	428,579,026	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	3,653,139,743	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		1,726,152
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	134,830,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	147,471,503	
3	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283,418,758	
3	524211	Beban Perjalanan Biasa - Luar Negeri	57,024,483	
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1,309,862,850	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	276,877,612	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	212,328,920	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	8,457,413	
3	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	11,527,595	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	844,660,980	

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NPSAIKT  
Tanggal : 04-03-20  
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	60,585,206	
3	593114	Beban Persediaan suku cadang	541,000	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	34,284,322	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	688,780,377	
3	593311	Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	27,084,133	
3	596111	Beban Kerugian Pelepasan Aset	3,032,574	
		<b>J U M L A H</b>	<b>44,979,424,514</b>	<b>44,979,424,514</b>

**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan : NPSAKT  
Tanggal : 04-03-20  
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	115812	Piutang dari KPPN	441,766,394	
0	219711	Utang Kepada KUN	106,090,146	
2	425131	Estimasi Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan Yang Dialokasikan	1,000,000	
2	511111	Allotment Belanja Gaji Pokok PNS		2,750,039,000
2	511119	Allotment Belanja Pembulatan Gaji PNS		45,000
2	511121	Allotment Belanja Tunj. Suami/istri PNS		223,092,000
2	511122	Allotment Belanja Tunj. Anak PNS		54,480,000
2	511123	Allotment Belanja Tunj. Struktural PNS		177,405,000
2	511124	Allotment Belanja Tunj. Fungsional PNS		389,900,000
2	511125	Allotment Belanja Tunj. PPh PNS		52,126,000
2	511126	Allotment Belanja Tunj. Beras PNS		124,063,000
2	511129	Allotment Belanja Uang Makan PNS		277,140,000
2	511151	Allotment Belanja Tunjangan Umum PNS		59,290,000
2	512211	Allotment Belanja Uang Lembur		25,159,000
2	521111	Allotment Belanja Keperluan Perkantoran		1,416,860,000
2	521115	Allotment Belanja Honor Operasional Satuan Kerja		200,640,000
2	521119	Allotment Belanja Barang Operasional Lainnya		175,909,000
2	521211	Allotment Belanja Bahan		1,267,860,000
2	521213	Allotment Belanja Honor Output Kegiatan		276,300,000
2	521219	Allotment Belanja Barang Non Operasional Lainnya		453,922,000
2	521811	Allotment Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi		1,605,380,000
2	522111	Allotment Belanja Langganan Listrik		300,000,000
2	522112	Allotment Belanja Langganan Telepon		60,000,000
2	522113	Allotment Belanja Langganan Air		6,000,000
2	522131	Allotment Belanja Jasa Konsultan		20,500,000
2	522141	Allotment Belanja Sewa		206,100,000
2	522151	Allotment Belanja Jasa Profesi		321,200,000
2	522191	Allotment Belanja Jasa Lainnya		80,000,000
2	523111	Allotment Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		261,930,000
2	523112	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan		66,000,000
2	523121	Allotment Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		429,300,000
2	523123	Allotment Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin		5,400,000
2	524111	Allotment Belanja Perjalanan Biasa		3,671,131,000



**NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )**

Kode Laporan : NPSA/KT  
Tanggal : 04-03-20  
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROVINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
2	524113	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota		140,700,000
2	524114	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota		149,025,000
2	524119	Allotment Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota		293,300,000
2	524211	Allotment Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri		57,025,000
2	532111	Allotment Belanja Modal Peralatan dan Mesin		99,000,000
2	533121	Allotment Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan		463,970,000
3	425129	Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya		5,250,000
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		17,556,938
3	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi		5,700,000
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		49,035,000
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		14,790,000
3	425913	Penerimaan Kembali Belanja Modal Tahun Anggaran Yang Lalu		14,768,210
3	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	2,738,164,110	
3	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	42,783	
3	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS		2,797
3	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	221,909,344	
3	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	53,999,734	
3	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	177,380,000	
3	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	379,500,000	
3	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	51,319,181	
3	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	123,476,100	
3	511129	Belanja Uang Makan PNS	274,806,000	
3	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	59,290,000	
3	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS		555,000
3	512211	Belanja Uang Lembur	24,880,000	
3	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,399,339,134	
3	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	193,980,000	
3	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	175,546,112	
3	521211	Belanja Bahan	1,215,555,951	
3	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	275,000,000	
3	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	396,721,355	
3	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	1,509,677,027	
3	522111	Belanja Langganan Listrik	269,573,186	

NERACA PERCOBAAN  
TINGKAT SATUAN KERJA  
PER 31 DESEMBER 2019  
( DALAM RUPIAH )

Kode Laporan: NP5A1KT  
Tanggal : 04-03-20  
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN  
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN  
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT  
SATUAN KERJA : 025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	522112	Belanja Langganan Telepon	46,789,713	
3	522113	Belanja Langganan Air	1,309,200	
3	522131	Belanja Jasa Konsultan	20,500,000	
3	522141	Belanja Sewa	153,450,000	
3	522151	Belanja Jasa Profesi	285,900,000	
3	522191	Belanja Jasa Lainnya	78,445,000	
3	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	261,847,500	
3	523112	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	65,748,612	
3	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	428,579,026	
3	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	5,217,000	
3	524111	Belanja Perjalanan Biasa	3,653,139,743	
3	524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa		1,726,152
3	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	134,830,000	
3	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	147,471,503	
3	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	283,418,758	
3	524211	Belanja Perjalanan Biasa - Luar Negeri	57,024,483	
3	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	98,954,000	
3	533121	Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	457,924,000	
		<b>J U M L A H</b>	<b>16,269,565,095</b>	<b>16,269,565,095</b>

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 1  
 Kode Lab. : LBRSSSKT

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER	
				1 JANUARI 2019	NILAI	BERTAMBAH	BURUKURANG	31 DESEMBER 2019	NILAI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	
152111	PERALATAN DAN MESIN										
3.02.01.01.001	Sedek	Unit	1.776	10.280.877,343	8	98.924,000	24	480.716,363	1.773	16.202.113,183	
3.02.01.02.002	Mikro Bus ( Penumpang 11 S/D 19 Orang )	Unit	1	240.000,000	0	0	0	0	1	240.000,000	
3.02.01.02.003	Mobi Bus ( Penumpang 14 Orang Keatas )	Unit	10	620.258,000	0	0	0	0	1	620.258,000	
3.02.01.03.008	Kendaraan Besi/otot Roda Tiga Pengangkut Barang	Unit	2	2.199.967,843	0	0	0	136.160,000	8	1.863.807,843	
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	5	53.820,000	0	0	0	0	2	53.820,000	
3.04.01.02.005	Pengaspal Otomatis (Automatic Sprayer)	Unit	1	1.111.442,500	0	0	0	28.446,000	3	82.996,500	
3.02.01.01.001	Mesin Kant Manual Pemukul (11-13 liter)	Buah	8	89.350,000	0	0	0	0	1	89.350,000	
3.02.01.02.007	Mesin Penghalang Ulang	Buah	1	2.887,000	0	0	0	0	3	2.887,000	
3.02.01.03.005	Mesin Fotocopy Electronic	Buah	3	3.542,850	0	0	0	0	1	3.542,850	
3.02.01.04.001	Lemari Besi/Metal	Buah	36	65.080,000	0	0	0	0	3	65.080,000	
3.02.01.04.002	Lemari Kayu	Buah	105	156.271,000	0	0	0	0	36	156.271,000	
3.02.01.04.003	Rak Besi	Buah	12	261.451,564	0	0	0	0	105	261.451,564	
3.02.01.04.005	Filing Cabinet Besi	Buah	24	18.616,000	0	0	0	0	12	18.616,000	
3.02.01.04.007	Banjaras	Buah	2	18.214,000	0	0	1	97,080	23	18.217,000	
3.02.01.04.013	Bunga	Buah	2	4.315,000	0	0	0	0	2	4.315,000	
3.02.01.04.020	Lemari Display	Buah	12	23.780,000	0	0	0	0	12	23.780,000	
3.02.01.04.024	Laci Box	Buah	0	0	1	24.980,000	0	0	1	24.980,000	
3.02.01.04.001	Tasung Pemadam Api	Buah	67	104.567,572	0	0	0	0	67	104.567,572	
3.02.01.04.007	CCTV - Camera Coverd Television System	Buah	12	46.258,000	0	0	0	0	12	46.258,000	
3.02.01.04.008	Papan Visual/Papan Nama	Buah	33	150.500,605	0	0	0	36.805,662	31	114.694,943	
3.02.01.02.010	White Board	Buah	1	27.445,000	0	0	0	0	1	27.445,000	
3.02.01.03.010	Mesin Absensi	Buah	6	1.041,000	0	0	0	180,000	4	861,000	
3.02.01.03.017	Mesin Absensi	Buah	2	16.676,500	0	0	0	3.150,000	2	13.526,500	



LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 2  
 Kode Lap : LBSISEKT

KODE	URAIAN	SAT	KUANTITAS	SALDO PER		MUTASI			SALDO PER		
				1 JANUARI 2019	5	6 BERTAMBAH	7 NILAI	8 BERKURANG	9 NILAI	10 31 DESEMBER 2019	11 NILAI
3.05.01.02.024	Akar Pemotong Ketan	Buah	4	11.547,300	0	0	0	0	0	4	11.547,300
3.05.01.02.025	Headmatize Besar	Buah	1	109,000	0	0	0	0	0	1	109,000
3.05.01.02.037	White Board Electronic	Buah	1	21.000,000	0	0	0	0	0	1	21.000,000
3.05.01.02.038	Laser Penase	Buah	4	2.376,000	0	0	0	0	0	4	2.376,000
3.05.01.02.039	Display	Buah	1	21.990,000	0	0	0	0	0	1	21.990,000
3.05.01.02.043	Perangkul Pear	Buah	1	101,803,000	0	0	0	0	0	1	101,803,000
3.05.01.02.048	LCD Projector/Outbox	Buah	6	123.758,500	0	0	0	0	0	6	123.758,500
3.05.01.02.057	Printu Elektronik (yang Merkanya Abses)	Buah	10	44.555,111	0	0	0	0	0	10	44.555,111
3.05.01.02.058	Proeserie Setoran/Layar LCD Projector	Buah	2	6.841,780	0	0	0	0	0	2	6.841,780
3.05.01.02.999	Perakas Kantor Lainnya	Buah	3	7.200,000	0	0	0	0	0	3	7.200,000
3.05.02.01.602	Mega Kertas Kayu	Buah	44	135.611,248	0	0	0	0	0	44	135.611,248
3.05.02.01.603	Koran Besamfeld	Buah	377	614.790,000	0	0	0	0	0	377	612.280,000
3.05.02.01.004	Koran Kayu	Buah	45	43.843,800	0	0	0	0	0	45	43.843,800
3.05.02.01.005	Sise	Buah	14	176.147,200	0	0	0	0	0	14	116.121,200
3.05.02.01.008	Mega Rapor	Buah	136	201.034,488	0	0	0	0	0	136	201.034,488
3.05.02.01.069	Mega Komputer	Buah	2	342,000	0	0	0	0	0	2	255,000
3.05.02.01.014	Mega Reepsont	Buah	1	5.280,000	0	0	0	0	0	1	5.280,000
3.05.02.01.016	Koran/Spring Bed	Buah	7	24.035,000	0	0	0	0	0	7	24.035,000
3.05.02.01.019	Mega Kasan Kayu	Buah	23	96.549,000	0	0	0	0	0	23	96.549,000
3.05.02.01.027	Catukal	Buah	56	301.207,600	0	0	0	0	0	56	301.207,600
3.05.02.01.929	Backdrop TV/Wandtone	set	1	990,100	0	0	0	0	0	1	990,100
3.05.02.01.901	Mesa Penghisp Data/Vaccuum Cleaner	Buah	1	3.000,000	0	0	0	0	0	1	3.000,000
3.05.02.01.003	Mesa Pemotong Rempai	Buah	4	15.417,400	0	0	0	0	0	4	15.417,400

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 3  
 Kode Lap : LBSISSKT

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE	URAIAN	SAT	KUANNTAS	SALDO PER					MUTASI					SALDO PER	
				1 JANUARI 2019		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2019					
				5	6	7	8	9	10	11					
3.05.02.04.001	Lampiri Es	Buah	3	3.199.000	0	0	0	0	3	3.199.000					
3.05.02.04.002	A.C. Sental	Buah	18	364.728.700	0	0	0	0	18	364.728.700					
3.05.02.04.004	A.C. Split	Buah	41	280.949.939	0	0	0	0	41	280.949.939					
3.05.02.04.005	Portable Air Conditioner (Akel Pendingin)	Buah	2	25.870.000	0	0	0	0	2	25.870.000					
3.05.02.05.008	Kitchen Set	Buah	2	27.002.700	0	0	0	0	2	27.002.700					
3.05.02.06.003	Televisi	Buah	7	151.204.100	0	0	0	0	7	151.204.100					
3.05.02.06.008	Sound System	Buah	1	46.900.000	0	0	0	0	1	46.900.000					
3.05.02.06.013	Megaphone	Buah	2	1.069.200	0	0	0	0	2	1.069.200					
3.05.02.06.014	Microphone	Buah	1	10.002.550	0	0	0	0	1	10.002.550					
3.05.02.06.016	Note Condenser	Buah	31	384.400.000	0	0	0	0	31	384.400.000					
3.05.02.06.017	Unit Power Supply	Buah	4	56.040.000	0	0	0	0	4	56.040.000					
3.05.02.06.018	Lampung Keper/Dharna Warna	Buah	1	30.000	0	0	0	0	1	30.000					
3.05.02.06.017	Minibar/Posdam	Buah	1	3.762.000	0	0	0	0	1	3.762.000					
3.05.02.06.046	Handy Cam	Buah	3	48.277.000	0	0	0	0	3	48.277.000					
3.05.02.06.037	Vertical Stand	Buah	215	80.883.000	0	0	0	0	215	80.883.000					
3.05.02.06.038	Goodson/Key	Buah	8	3.960.000	0	0	0	0	8	3.960.000					
3.05.02.06.068	DVD Player	Buah	1	2.039.700	0	0	0	0	1	2.039.700					
3.05.02.06.999	Alas Ruamh Tangga Lantaya (Home Use)	Buah	2	5.451.800	0	0	0	0	2	5.451.800					
3.06.01.01.002	Alas Ruamh Tangga Lantaya	Buah	1	1.721.300	0	0	0	0	1	1.721.300					
3.06.01.01.003	Audio Mixing Portable	Buah	1	20.397.500	0	0	0	0	1	20.397.500					
3.06.01.01.017	Microphone/Dekon Stand	Buah	1	2.039.950	0	0	0	0	1	2.039.950					
3.06.01.01.040	Power Amplifier	Buah	1	66.013.000	0	0	0	0	1	66.013.000					
3.06.01.01.088	Voice Recorder	Buah	2	2.022.475	0	0	0	0	2	2.022.475					

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 09-03-2020  
 Halaman : 4  
 Kode Lab. : LBSISSKT

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTASI				SALDO PER			
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
			1 JANUARI 2019		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2019			
3.06.01.02.003	Camera Electronic	Buah	2	20.289,000	0	0	0	0	0	0	2	20.289,000
3.06.01.02.042	Rak Perahan	Buah	1	8.878,950	0	0	0	0	0	0	1	8.878,950
3.06.01.02.045	Tripod Camera	Buah	3	3.056,250	0	0	0	0	0	0	3	3.056,250
3.06.01.02.047	Slide Projector	Buah	1	17.400,000	0	0	0	0	0	0	1	17.400,000
3.06.01.02.061	Lenso Kamera	Buah	1	10.948,300	0	0	0	0	0	0	1	10.948,300
3.06.01.02.128	Camera Digital	Buah	7	54.414,100	1	6.060,000	0	0	0	0	8	60.474,100
3.06.01.02.136	Lampu Blitz Kamera	Buah	2	14.513,500	0	0	0	0	0	0	2	14.513,500
3.06.01.02.137	Video Conference	Buah	1	31.119,000	0	0	0	0	0	0	1	31.119,000
3.06.01.02.138	LCD Monitor	Buah	3	10.890,000	0	0	0	0	0	0	3	10.890,000
3.06.01.04.045	Mesin Barcode	Buah	1	3.110,000	0	0	0	0	0	0	1	3.110,000
3.06.01.99.999	Alat Studio Lainnya	Buah	12	77.305,300	0	0	0	0	0	0	12	77.305,300
3.06.02.01.001	Telephone (PABX)	Buah	1	28.245,300	0	0	0	0	0	0	1	28.245,300
3.06.02.01.004	Telephone Mobile	Buah	2	7.344,600	0	0	0	0	0	0	2	7.344,600
3.06.02.01.006	Handy Talky (HT)	Buah	3	15.180,000	0	0	0	0	0	0	3	15.180,000
3.06.02.01.010	Facsimile	Buah	3	8.271,200	0	0	0	0	2.750,000	0	2	5.521,200
3.06.02.01.012	Local Battery Telephone	Buah	10	4.200,000	0	0	0	0	0	0	10	4.200,000
3.06.02.01.021	Telepon Analog	Buah	26	20.227,220	0	0	0	0	0	0	26	20.227,220
3.06.02.01.999	Alat Komunikasi Telepones Lainnya	Buah	2	3.671,700	0	0	0	0	0	0	2	3.671,700
3.06.02.06.002	Wireless Amplifier	Buah	2	13.508,000	0	0	0	0	0	0	2	13.508,000
3.06.03.46.003	Connector	Buah	1	2.195,650	0	0	0	0	0	0	1	2.195,650
3.06.04.03.008	Differential GPS	Buah	0	0	2	12.000,000	0	0	0	0	2	12.000,000
3.06.01.13.081	TV Monitor	Buah	1	22.484,000	0	0	0	0	0	0	1	22.484,000
3.06.01.41.101	Generator	Buah	1	747.520,000	0	0	0	0	0	0	1	747.520,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPTABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

Tanggal : 05-03-2020  
 Halaman : 5  
 Kode Lap : LBSISSKT

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		MUTASI					SALDO PER		
			1 JANUARI 2019		BERTAMBAH		BERKURANG		31 DESEMBER 2019			
			KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	NILAI		
3.10.01.02.001	P.C. Unit	Buah	09	689.098,560	0	0	0	0	5	57.162,800	64	631.935,760
3.10.01.02.002	Lamp Top	Buah	46	536.194,900	0	0	0	0	2	28.363,900	44	507.831,000
3.10.01.02.003	Non Book	Buah	12	36.517,000	2	6.000,000	0	0	0	0	14	36.517,000
3.10.01.02.999	Personal Komputer Lainnya		1	1.200,000	0	0	0	0	0	0	1	1.200,000
3.10.02.01.017	Printboard	Buah	3	32.967,000	0	0	0	0	0	0	3	32.967,000
3.10.02.02.999	Peralatan Jarak Komputer Lainnya		2	1.217,200	0	0	0	0	0	0	2	1.217,200
3.10.02.03.002	Monitor	Buah	2	3.080,600	0	0	0	0	0	0	2	3.080,600
3.10.02.03.003	Printer (Peralatan Personal Komputer)	Buah	72	1.951.171,385	0	0	0	0	2	1.970,000	70	1.951.197,385
3.10.02.03.004	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	Buah	9	45.454,500	0	0	0	0	0	0	9	45.454,500
3.10.02.04.001	Server	Buah	1	78.751,900	0	0	0	0	0	0	1	78.751,900
3.10.02.04.005	Network Interface External	Buah	3	32.539,080	0	0	0	0	0	0	3	32.539,080
3.10.02.99.999	Peralatan Komputer Lainnya		1	4.390,000	0	0	0	0	0	0	1	4.390,000
033111	GEDUNG DAN BANGUNAN		0	13.003.898,217	1	471.924,000	0	0	0	0	7	13.275.822,217
4.01.01.01.001	Bangunan Gedung Kantor Pemaman	Unit	1	10.833.130,000	0	0	0	0	0	0	1	10.833.130,000
4.01.01.02.001	Bangunan Gudang Tertutup Pemaman	Unit	1	104.098,000	0	0	0	0	0	0	1	104.098,000
4.01.01.25.990	Bangunan Terbuka Lainnya	Unit	1	204.911,160	1	29.681,000	0	0	0	0	2	324.592,160
4.01.01.30.001	Bangunan Gedung Tempak Kelua Lainnya Pemaman	Unit	1	1.214.359,217	0	213.917,000	0	0	0	0	1	1.428.276,217
4.01.01.30.002	Bangunan Gedung Tempok Kerja Lainnya Semi Pemaman	Unit	1	184.293,400	0	0	0	0	0	0	1	184.293,400
4.01.01.32.001	Bangunan Tempak Perku	Unit	1	182.797,840	0	0	0	0	0	0	1	182.797,840
134111	JALAN DAN JEMBATAN		2.471	1.751.550,000	0	0	0	0	0	0	2.471	1.751.550,000
5.01.01.09.009	Jalan Khusus Pulaan Kalor (Trottoir)	MD	1.842	1.095.268,000	0	0	0	0	0	0	1.842	1.095.268,000
5.01.01.99.999	Jalan Lainnya		629	628.282,000	0	0	0	0	0	0	629	628.282,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 INTRAKOMPETABEL  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 6  
 Kode Lsp : LBSISSKT

KODE	URAIAN	SAT	KUAN- TITAS	SALDO PER 1 JANUARI 2019			MUTASI			SALDO PER 31 DESEMBER 2019		
				NI- LAI	KUAN- TITAS	NI- LAI	BERTAM- BAH	BERKURANG	KUAN- TITAS	NI- LAI	KUAN- TITAS	NI- LAI
1												
134112	HRIGASI	Unit	2	689.771,000	0	0	0	0	0	0	2	124.316,000
5.02.01.04.002	Sarana Sekunder Penerbangan (Bangunan Penerbangan Hidrat)		2	689.771,000	0	0	0	0	0	0	2	124.316,000
435121	ASET TETAP LAINNYA		20	19.657,000	0	0	0	0	0	0	20	19.657,000
6.01.01.01.999	Buku Lainnya		20	19.657,000	0	0	0	0	0	0	20	19.657,000
166112	ASET TETAP YANG TIDAK DICINAKAN		20	105.735,800	24	480.216,362	20	105.735,800	0	0	24	480.216,362
5.02.01.01.003	Mobil Bus (Penerbangan /4 Orang Kabin)	Unit	0	0	2	336.160,000	0	0	0	0	2	336.160,000
3.02.01.04.001	Sepeda Motor	Unit	2	8.330,000	2	28.446,000	2	8.330,000	0	0	2	28.446,000
3.05.01.04.005	Fling Cahaya Besar	Buah	0	0	1	97,000	0	0	0	0	1	97,000
2.03.01.05.007	CCTV - Camera Control Television System	Buah	0	0	2	56.805,662	0	0	0	0	2	56.805,662
3.03.01.05.010	White Board	Buah	0	0	2	180,000	0	0	0	0	2	180,000
3.05.01.05.011	Mesin Absensi	Buah	0	0	1	3.190,000	0	0	0	0	1	3.190,000
3.05.01.01.002	Mesin Kejuru Kayu	Buah	0	5.887,000	1	1.000,000	0	5.887,000	0	0	1	5.900,000
3.05.02.01.005	Kursi Besi/Metal	Buah	2	3.282,000	2	2.590,000	2	3.282,000	2	2	2	2.300,000
3.05.01.01.004	Kursi Kayu	Buah	1	715,000	0	0	1	715,000	1	0	0	0
3.05.02.01.008	Mesin Rajut	Buah	1	495,000	0	0	1	495,000	0	0	0	0
3.05.02.01.009	Mesin Komputer	Buah	0	0	1	87,000	0	0	0	0	1	87,000
3.05.01.01.014	Mesin Kecepatan	Buah	1	6.200,000	0	0	1	6.200,000	0	0	0	0
3.05.02.04.004	A.C Split	Buah	1	8.325,000	0	0	1	8.325,000	0	0	0	0
3.06.02.01.006	Heavy Tally (HT)	Buah	1	5.050,000	0	0	1	5.050,000	1	0	0	0
3.06.02.01.010	Facemask	Buah	0	0	1	2.750,000	0	0	0	0	1	2.750,000
3.10.01.02.001	P.C Ural	Buah	0	0	5	37.162,800	0	0	0	0	5	37.162,800
3.10.01.02.002	Lap Top	Buah	5	67.441,800	2	28.363,000	5	67.441,800	0	0	2	28.363,000

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 BARANG BERSEJARAH  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : LBSSSKT

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER 1 JANUARI 2019 KUANTITAS	MUTASI		SALDO PER 31 DESEMBER 2019 KUANTITAS
				BERTAMBAH KUANTITAS	BERKURANG KUANTITAS	
1			0	0	0	0
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0

BoGOR, 31 Januari 2020

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kusssa Phozahang



Dr. Ir. Kusssa Phozahang, M.Sc  
 NIP.156215031908031001

LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 ASET TAK BERWUJUD  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 1  
 Kode Lap : LBSTSSKT

KODE	URAIAN	SAT	SALDO PER		BERTAMBAH		MUTASI		SALDO PER	
			1 JANUARI 2019	NILAI	KUANTITAS	NILAI	KUANTITAS	BERKURANG	31 DESEMBER 2019	NILAI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	TIDAK ADA DATA		0	0	0	0	0	0	0	0
	TOTAL		0	0	0	0	0	0	0	0

Bogor, 31 Januari 2020  
 Penanggung Jawab UAKPB  
 Kuasa Pengguna Barang  
  
 Dr. Juhana Jayanta, M.Sc  
 NIP. 19611503119850310018





LAPORAN BARANG KUASA PENGGUNA TAHUNAN  
 KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN  
 RINCIAN PER SUB-SUB KELOMPOK BARANG  
 TAHUN ANGGARAN 2019

NAMA UAKPB : 018.09.02.025227 PUSLITBANG HORTIKULTURA

Tanggal : 03-03-2020  
 Halaman : 1  
 Kode Lrp : LBSKSSKT

AKUN NERACA/SUB-SUB KELOMPOK BARANG		JUMLAH SD 1 JANUARI 2019	PENAMBAHAN	KDP YG MENJADI ASET DEPRITIF	JUMLAH SD 31 DESEMBER	KETERANGAN
KODE	URAIAN	NILAI	NILAI	NILAI	NILAI	
136111	KONSTRUKSI DALAM PENGERJAAN	14.000,000	214.360,000	228.360,000	0	
1.01.01.01.002	Peralatan dan Mesin Dalam Pengujian	0	0	0	0	
1.01.01.01.003	Gedung dan Bangunan Dalam Pengujian	14.000,000	214.360,000	228.360,000	0	
<b>TOTAL</b>		14.000,000	214.360,000	228.360,000	0	

Bogor, 31 Januari 2020

Penanggung Jawab UAKPB  
 Kuasa Pengeluaran Barang

  
 Dwi Ferdianto, M.Sc.  
 NIP. 198102031989031001